

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menulis merupakan tahap yang cukup penting dalam keterampilan berbahasa seseorang karena dengan menulis kita dapat mengeluarkan ide dari apa yang telah kita lihat, dengar dan rasakan. Untuk itu keterampilan menulis membutuhkan komponen-komponen lain seperti menyimak dan membaca. Keterampilan menulis pada siswa harus dilatih agar siswa mampu mengungkapkan ide-idenya lewat tulisan, oleh karena itu pemerintah membuat kurikulum merdeka terdapat materi tentang menulis teks laporan hasil observasi. Dalam materi ini peserta didik dituntut agar mahir menulis teks laporan hasil observasi, hasil ini diambil dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh siswa dari suatu objek yang diamati. Untuk itu kita sebagai guru harus berupaya membuat suatu pembelajaran yang mampu mengembangkan materi menulis teks laporan hasil observasi, sekaligus membuat pembelajaran lebih menarik dan siswa pun diharapkan memperoleh hasil yang maksimal.

Menurut Kosasih (2017:43) teks laporan hasil observasi adalah teks mengungkapkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Dengan teks tersebut pembaca memperoleh sejumlah pengetahuan atau wawasan, bukan imajinasi. Observasi merupakan salah satu alat penilaian yang banyak digunakan dalam mengukur proses dan tingkah laku individu dalam sebuah kegiatan yang bisa diamati. Jadi bisa dikatakan bahwa observasi mampu mengukur dan menilai hasil

dari proses belajar mengajar, seperti contoh mengamati tingkah laku siswa, pada saat belajar di dalam kelas, mengamati tingkah laku guru pada saat mengajar, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas. Teks laporan hasil observasi adalah sebuah laporan hasil observasi dapat disajikan dalam bentuk tertulis maupun lisan. Dalam melakukan observasi harus melalui pengamatan agar dapat memahami cara penyusunan laporan hasil observasi (Kemdikbud, 2016:9).

Kehadiran media pembelajaran video animasi ini dapat menjadi alternatif untuk memperoleh hasil belajar yang lebih tahan lama dibandingkan dengan hanya membaca buku teks saja. Mayer dan Moreno (2002:88) mengemukakan bahwa animasi merupakan satu bentuk presentasi bergambar yang paling menarik, yang berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek. Penggunaan animasi dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengajaran, serta hasil pembelajaran yang meningkat.

Menurut Furoidah (2009), media video animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media video animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pada materi menulis teks laporan hasil observasi terdapat di kurikulum merdeka kelas VIII Bab 1 semester ganjil dengan capaian pembelajaran (CP) sebagai berikut :

Bab	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1	Menulis Peserta didik menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur untuk beragam tujuan dengan runtut dan sistematis. (8-4-1-1-a)	Mengungkapkan gagasan melalui teks laporan hasil observasi yang ditulis sesuai kaidah.

Hal tersebut diatas disesuaikan dengan buku pegangan guru yang diterbitkan (Kemendikbud:23). Salah satu materi menulis teks laporan hasil observasi sebagai guru kita dapat mengembangkan materi tersebut melalui capaian pembelajaran (CP). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 38 Medan bahwa guru merasa kemampuan menulis siswa masih kurang cukup baik, khususnya pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Medan kurang minat dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, siswa kurang tertarik, mereka merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis serta pemilihan diksi yang kurang tepat dalam menulis karangan menulis teks laporan hasil observasi. Di sini penulis mengembangkan materi tersebut yaitu ; siswa di harapkan mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur yang tepat, siswa mampu mengembangkan paragraph deskripsi, siswa mampu mengembangkan paragraf eksposisi, siswa mampu mengembangkan kalimat dan gagasan utama dalam paragraf dan siswa mampu menulis menggunakan bahasa yang sesuai dengan unsur kebahasaan. Dari kelima kemampuan siswa dalam mengembangkan struktur teks laporan hasil observasi, kemampuan siswa dalam

mengembangkan paragraf deskripsi, kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf eksposisi, kemampuan siswa dalam mengembangkan kalimat dan gagasan utama dalam paragraf dan siswa mampu menggunakan bahasa yang sesuai dengan unsur kebahasaan, harus dipahami oleh peserta didik agar siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan baik, tepat dan mencapai hasil yang maksimal. Ke lima komponen tersebut harus dipahami oleh siswa agar siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi yang maksimal.

Namun pada kenyataannya siswa belum mendapatkan hasil yang diharapkan karena guru kurang mengembangkan materi pembelajaran tentang teks laporan hasil observasi dan tidak menggunakan media yang tepat. Atas permasalahan tersebut peneliti mengambil judul “Pengembangan materi menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP negeri 38 Medan “. Agar memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Media animasi tersebut sekaligus membantu mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik, khususnya materi tentang menulis teks laporan hasil observasi. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji bagaimana kita seorang guru mengembangkan materi pembelajaran teks laporan hasil observasi dalam media video animasi pada siswa kelas VIII SMP negeri 38 Medan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengembangan materi menulis teks laporan hasil observasi.
2. Guru disekolah tersebut belum pernah menggunakan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
3. Hasil belajar siswa tidak maksimal.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam meneliti suatu objek, seorang peneliti harus membatasi masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitian tersebut. Surakmad (1982:36) mengatakan “sebuah masalah yang dirumuskan terlalu umum dan luas tidak pernah dipakai sebagai masalah penyelidikan, oleh karena tidak pernah jelas batas-batas masalah itu”.

Sebab itu masalah perlu pula memenuhi syarat dalam perumusan yang terbatas, pembatasan ini diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti, tetapi juga pemecahannya dan lain-lain, yang timbul pada rencana itu. Jadi berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini harus dibatasi karena itu penelitian ini hanya meneliti bagaimana guru mengembangkan materi menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media video animasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Agar masalah penelitian ini lebih terarah maka perlu dirumuskan bagi masalah yang akan diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Faisal (1982:25) dengan penelitian perlu ditegaskan dan rumuskan masalah yang akan diteliti, rumusan

masalah tersebut bisa berbentuk pertanyaan juga berbentuk deklaratif, penegasan masalah tersebut sekaligus menggambarkan arah yang diteliti dalam proses penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini dalam bentuk pertanyaan, yaitu :

1. Bagaimana proses pengembangan materi menulis teks laporan hasil observasi dalam media video animasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Medan ?
2. Bagaimana bentuk materi menulis teks laporan hasil observasi dalam media video animasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Medan ?
3. Bagaimana validasi materi menulis teks laporan hasil observasi dalam media video animasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Medan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu memiliki tujuan tertentu. Dengan tujuan tersebut, maka kegiatan yang dilaksanakan dapat terarah dan terlaksanakan secara efektif dan efisien, demikian juga halnya penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh informasi tentang pengembangan materi menulis teks laporan hasil observasi dalam media video animasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharap peneliti dalam penelitian ini pada pengembangan materi menulis teks laporan hasil observasi yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga dalam menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pendidikan terutama yang berhubungan dengan penggunaan media video animasi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia untuk menjadikan media pembelajaran sebagai alat yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas.
- b. Sebagai informasi atau sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Pedoman bagi penulis sebagai calon guru bahasa indonesia untuk nantinya dapat diaplikasikan di lapangan.
- d. Bahan informasi lanjutan dan perbandingan bagi pembaca atau peneliti lain.